

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang. Seiring dengan naiknya pendapatan perkapita penduduk Indonesia meningkatnya kebutuhan akan protein hewani. Masyarakat semakin menyadari akan pentingnya protein hewani bagi pertumbuhan jaringan tubuh. Salah satu sumber protein adalah daging ayam broiler. Selain itu daging ayam mudah didapatkan dan harganya relatif murah, karena pemeliharaan ayam broiler relatif singkat bisa yaitu 28 – 30 hari.

Broiler merupakan ayam ras pedaging yang waktu pemeliharaannya relatif singkat, dari 3 sampai 4 minggu sudah dapat dipanen. Populasi broiler perlu ditingkatkan karena broiler merupakan salah satu sumber protein hewani yang dibutuhkan masyarakat sehingga dengan meningkatnya populasi broiler konsumsi protein hewani dimasyarakat dapat terpenuhi.

Meskipun tingkat konsumsi daging ayam masyarakat Indonesia sudah sangat tinggi, namun belum diiringi dengan kenaikan populasi dan produksi ayam broiler itu sendiri. Di karenakan manajemen pemeliharaan yang belum baik dan efektif. Salah satu kendala dalam pemeliharaan ayam pedaging adalah fluktuasi harga pakan yang tidak menentu.

Indonesia memiliki kondisi lingkungan yang cukup baik untuk perkembangan ayam broiler, terutama temperature luar yang lebih rendah dibandingkan dengan temperature tubuh ayam. Peluang untuk memelihara ayam broiler di dalam Indonesia sangat terbuka lebar.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha ayam broiler adalah pakan (feed), pembibitan (breeding), dan tatalaksana (manajemen). Pakan merupakan bagian terpenting dalam suatu usaha peternakan khususnya peternakan ayam broiler. Pakan merupakan unsur penting untuk menunjang kesehatan, pertumbuhan dan suplai energi sehingga proses metabolisme dapat berjalan dengan baik serta tumbuh dan berkembang dengan baik. Biaya pakan dapat mencapai 70% - 80% dari total biaya produksi sehingga pakan yang diberikan harus efisien. Pakan adalah segala sesuatu yang dapat diberikan sebagai sumber dan zat-zat gizi, istilah pakan sering diganti dengan bahan baku pakan, pada kenyataannya sering terjadi penyimpangan yang menunjukkan penggunaan kata pakan diganti sebagai bahan baku pakan yang telah diolah menjadi pellet,

crumble atau mash seperti yang dikatakan Faizal (2013). Pakan ayam sebaiknya mengandung campuran bahan makan yang berasal dari tumbuhan dan hewan. Sayangnya bahan makanan asal tumbuhan itu tidak mengandung asam amino yang proporsional dan lengkap untuk kebutuhan ayam. Selain itu juga defisien terhadap unsur gizi lainnya, sehingga digunakan bahan makanan yang berasal dari hewan. Contoh bahan yang digunakan misalnya bahan dari rumah pemotongan hewan yang nantinya dikeringkan lalu digiling, seperti kaki ayam broiler yang dapat di gunakan sebagai campuran ransum.

1.2. Tujuan

a. Tujuan umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai pemeliharaan *broiler*, meningkatkan ketrampilan serta melatih terhadap perbedaan dengan keadaan yang ada di lapangan dengan yang diperoleh di perkuliahan.

b. Tujuan khusus PKL

Setelah melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapang mahasiswa diharapkan mampu:

1. Untuk mengetahui jenis pakan yang di berikan di UD.pratama
2. Untuk mengamati dan mempelajari tentang manajemen pemberian pakan ayam broiler di UD.Pratama
3. Untuk mengamati pengaruh pemberian jamu pada FCR ayam broiler di UD.pratama

1.3. Manfaat PKL

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan praktik kerja lapang yaitu :

1. Mampu mengimplementasikan ilmu, wawasan dan keterampilan dalam melakukan serangkaian kegiatan dibidang pemeliharaan serta menumbuhkan sikapkerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.
2. Mahasiswa dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja lepas yang berwawasan akademi dari **praktek kerja lapang** tersebut. institusi kerja tersebut akan memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan bidangnya. Kemudian laporan *praktek kerja lapangan* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber informasi mengenai situasi umum institusi tempat praktek tersebut.

1.4. Lokasi dan Waktu

a. Lokasi

Lokasi Pelaksanaan PKL Praktik Kerja Lapangan di UD. Pratama Balung yang berlokasi di Dusun Krajan Tengah, Desa Balung Kulon, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

b. Waktu

Waktu Pelaksanaan PKL Pelaksanaan PKL di UD. Pratama Balung dilaksanakan selama 60 hari yang dimulai pada tanggal 12 Oktober hingga 12 Desember 2020.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan dan mempraktekkan secara langsung kegiatan yang ditetapkan perusahaan.
- b. Melakukan diskusi dengan pembimbing lapang dan pihak-pihak yang bersangkutan diluar jam kerja selama pelaksanaan kegiatan, pencatatan data harian yang diperoleh dari kegiatan selama PKL.
- c. Mengolah, menghitung, menganalisa dan membandingkan dengan pustaka lainnya dan menyusun menjadi sebuah Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL)